

**UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL RIMPANG
KENCUR (*Kaempferia galanga* L.) TERHADAP *Malassezia* sp. PENYEBAB
PITIRIASIS VERSIKOLOR**

ABSTRAK

NEIFA NURSYIFA SAEFULLOH

Email : neifa.nursyifa@gmail.com

Pitiriasis versikolor adalah salah satu infeksi jamur pada kulit di Indonesia. Pitiriasis versikolor timbul bila *Malassezia* sp. berubah menjadi bentuk miselium. Seiring dengan berkembangnya pemakaian obat herbal maka perlunya pemanfaatan tanaman herbal sebagai pilihan obat alternatif antijamur. Pilihan obat alternatif tersebut adalah kencur (*Kaempferia galanga* L.) yang dapat mengobati beberapa penyakit infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanol rimpang kencur terhadap *Malassezia* sp.. Penelitian ini menggunakan metode difusi agar. Penetapan fungistatik atau fungisid dilakukan dengan menggunakan metode turbidimetri. Ekstrak etanol rimpang kencur memiliki aktivitas antijamur pada konsentrasi 10%, 9%, 8%, 7%, 6% dan 5% membentuk zona hambat dan memberi nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada konsentrasi 1%. Nilai banding ekstrak etanol rimpang kencur terhadap ketokonazol adalah 1 mg ekstrak etanol rimpang kencur sebanding dengan 0,0086 mg ketokonazol. Ekstrak etanol rimpang kencur bersifat fungistatik yaitu menghambat pertumbuhan *Malassezia* sp.. Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol rimpang kencur memiliki aktivitas antijamur dengan nilai KHM 1% yang memiliki kesetaraan dengan ketokonazol 0,0086 mg dan bersifat fungistatik terhadap *Malassezia* sp.

Kata kunci: Antijamur, pitiriasis versikolor, *Malassezia* sp., rimpang kencur (*Kaempferia galanga* L.)